

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan pasar bebas akhir-akhir ini menjadi bahan pertimbangan untuk beberapa perusahaan-perusahaan di Indonesia dan membawa dampak pula pada perusahaan-perusahaan kecil seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar pada tahun 2007 yaitu dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan domestik bruto. Dengan adanya UMKM di Indonesia, penyerapan tenaga kerja mencapai 85 juta atau 96,18 persen dan kontribusi terhadap pendapatan domestik bruto mencapai 53,28 persen (*KOMPAS*, 14 Desember 2007). Kontribusi UMKM ini menjadi pedoman bahwa UMKM memiliki peluang dan terjun ke dalam persaingan usaha dengan melakukan strategi yang lebih maju yaitu strategi internasional. Mengingat UMKM adalah perusahaan atau industri yang tergolong masih tradisional maka akan menghadapi kesulitan dalam melakukan strategi internasional. Namun beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Bonaccorsi (1992); Knight (2001); Lu dan Beamish (2001) mengindikasikan bahwa ukuran usaha tidaklah menjadi hambatan bagi persaingan global, tetapi perlu adanya identifikasi faktor-faktor yang menjadikan UMKM kesulitan dalam mendapatkan akses internasional.

Bentuk kepemilikan yang digunakan oleh UMKM menjadi pertimbangan yang utama dalam menentukan strategi bersaing dan pengambilan keputusan untuk terlibat dalam kegiatan internasional,

dimana hal ini berhubungan dengan derajat keengganan pemilik terhadap risiko (Thomsen dan Perdersen, 2000) dan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan (Shrader dan Simon, 1997).

Sama seperti bentuk kepemilikan perusahaan pada umumnya akan sangat menentukan akses pendanaan yang didapat, teknologi yang digunakan untuk inovasi, dan sumber daya komersial serta kapasitas UMKM (Allen dan Philips, 2000). Bentuk kepemilikan itu sendiri dapat dikategorikan menjadi kepemilikan keluarga, kepemilikan korporasi, dan kepemilikan kombinasi antara keluarga dan persentase tertentu yang dimiliki oleh korporasi (*corporate blockholder*). Risiko-risiko yang akan dihadapi UMKM terhadap keterlibatannya dalam kegiatan internasional ditentukan oleh apa bentuk kepemilikan di dalam UMKM tersebut. Sehingga pada saat UMKM memiliki bentuk kepemilikan tertentu, itu akan berpengaruh terhadap kemudahan akses yang akan didapatkannya antara lain, akses pendanaan yang tradisional, akses untuk melakukan inovasi terhadap produk atau jasa dan usaha yang dijalankan dan mempertahankan serta mengembangkan sumber daya seperti bahan baku dan kemampuan UMKM tersebut.

Secara garis besar, penelitian yang akan dilakukan ini akan berkontribusi bagi pembentukan *corporate governance* UMKM yang akan membantu penguatan serta pengambilan keputusan yang tepat bagi UMKM dalam bersaing secara internasional. Implikasinya adalah strategi bersaing yang dapat diterapkan UMKM yang ada di Jawa Timur melalui keterlibatan internasional. Dengan memasukkan faktor baru yaitu bentuk kepemilikan, penelitian ini dapat diperluas untuk UMKM yang ada di Indonesia khususnya Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki keterlibatan internasional dipengaruhi oleh bentuk kepemilikan keluarga ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah UMKM yang memiliki keterlibatan internasional dipengaruhi oleh bentuk kepemilikan keluarga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Aplikasi teori yang diperoleh sesuai dengan kondisi riil yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada permasalahan yang sama yaitu pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pemilihan keputusan keterlibatan internasional studi empiris pada usaha mikro, kecil dan menengah di Jawa Timur.

### **2. Manfaat praktis**

Memperluas pengetahuan mengenai bentuk kepemilikan UMKM khususnya kepemilikan keluarga terhadap keputusan keterlibatan internasional dan digunakan sebagai alternatif solusi kepada UMKM yang ada di Jawa Timur dalam memutuskan untuk terlibat dalam pasar internasional.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini terbagi atas lima bab yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mendukung penulisan skripsi ini disertai dengan teori - teori yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

### **Bab 3 : Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi : desain penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, model analisis dan teknik analisis.

### **Bab 4 : Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis model dan pengujian hipotesis.

### **Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan penutupan, yang menjelaskan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan/UMKM yang menghadapi masalah yang sama.